

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu objek, tempat, atau lingkungan, untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan suatu keadaan. Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan memo, dan lain-lain. Penelitian *field research* tergolong pada penelitian kualitatif yang mana menurut Denzin dan Linclon (dikutip dalam Anggito dan Setiawan 2018) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki karakteristik *natural setting* tanpa adanya manipulasi hasil riset dengan melakukan metode yang sesuai pada penelitian agar dapat menghasilkan data deskriptif.

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang akan memberikan gambaran mengenai keadaan objek di masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan, kemudian di analisis dan di interpretasikan (Sudibyo Supardi, 2016). Penelitian deskriptif kualitatif ini tidak memberikan hasil temuan seperti halnya data berupa angka statistic atau data yang dapat diukur dan di hitung, namun esensinya mendorong seseorang untuk memberikan pertanyaan (bukan statistik) atas suatu data yang di butuhkan dalam penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan metode ini sudah banyak di gunakan secara luas dan komprehensif dalam penyelidikan pemecahan masalah, sehingga dari itu metode ini dapat di implementasikan untuk membantu menemukan temuan dan pemahaman terhadap fenomena tersembunyi yang sulit untuk di pahami. Kemudian penelitian ini juga tidak mencoba untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya, tetapi mencoba mengeksplorasi secara mendalam fenomena langsung yang berkaitan dengan penelitian agar dapat di interpretasikan

Menurut peneliti dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka penelitian yang di lakukan akan mampu menggambarkan bagaimana fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan dan apabila penelitian menggunakan metode atau pendekatan lain maka akan kurang tepat dikhawatirkan tidak mampu untuk mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi.

Dalam hal ini peneliti akan secara langsung datang kelapangan dalam mengkaji dan meneliti secara mendalam mengenai pola bagi hasil yang terjadi antara Pemilik kebun karet dan penggarap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam dengan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pelaksanaan interaksi secara individu dan mengamati langsung sasaran penelitian serta mengumpulkan data lain sebagai pendukung penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa Babayau Kecamatan Paringin

Kabupaten Balangan. Alasan pemilihan lokasi di Desa Babayau karena sebagian masyarakat di desa babayau banyak memiliki lahan perkebunan karet, dalam satu keluarga kurang lebih memiliki 2/3 buah lahan perkebunan karet, oleh karena itu mereka tidak dapat menggarap semua lahan Karet yang dimiliki maka mereka berkerja sama dengan orang yang tidak memiliki lahan karet untuk dapat menggarapnya oleh karena itu respondennya lebih banyak dibandingkan dengan desa-desa lain. Jadi peneliti mudah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pola bagi hasil antara pemilik kebun karet dengan penggarap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian memberi yaitu batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang peneliti amati (Arikunto, 2016, hal. 26). Subjek dalam penelitian ini pemilik kebun karet dan penggarap di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu)” (Sugiyono, 2017, hal. 41). Objek penelitian ini adalah pola bagi hasil antara pemilik kebun karet dengan penggarap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Babayau.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, menggunakan jenis data kualitatif, yaitu berupa gambar atau kata-kata bukan berupa angka-angka, misalkan ada angka-angka sifatnya sebagai penunjang yang nantinya menunjukkan fakta. (Denim, S, 2014, hal.51). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang lokasi penelitian, data informan, dan data yang berdasarkan rumusan masalah yang dikumpulkan tentang pola bagi hasil antara pemilik kebun karet dengan penggarap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan menurut perspektif ekonomi islam yang di peroleh dari wawancara dengan `10 orang pemilik kebun karet dan 15 orang penggarap.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini :

- a. Pemilik kebun karet di Desa babayau, Karena jumlah pemilik kebun karet yang berkerjasama dengan penggarap kurang dari 30 orang lebih tepatnya

berjumlah 10 orang pemilik kebun karet maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Dimana semua populasi di jadikan sampel (Cooper & Schindler, 2017, hal. 180).

- b. Penggarap di Desa Babayau, Karena penggarap kebun karet yang berkerjasama dengan pemilik kebun karet kurang dari 30 orang lebih tepatnya 15 orang penggarap kebun karet maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Dimana semua populasi di jadikan sampel (Cooper & Schindler, 2017, hal. 180).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu :

1. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Sidiq, 2019) Di samping itu, observasi juga dimaksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, sejauh yang dapat dilihat serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa di angkat melalui wawancara.
2. Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa langsung bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2014, hal. 31). Melalui metode ini peneliti akan mendapatkan pemahaman mendalam terkait bagaimana informan menjelaskan situasi dan fenomena yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara langsung di lakukan kepada seluruh Pemilik kebun karet dan penggarap yang melakukan kerja sama bagi hasil di Desa Babayau Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan

3. Dokumentasi merupakan unsur yang dapat melengkapi wawancara. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat mendukung penelitian melewati penelaahan data berupa laporan dan informasi dari dokumen resmi atau tidak resmi maupun gambar-gambar pendukung,serta referensi lainnya yang berguna untuk mendukung penelitian ini (Sidiq, 2019). Dokumentasi juga berarti sebagai suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hal. 152). Adapun peneliti dalam pengumpulan data dokumentasi untuk mendukung penelitian yang diperoleh dari rekaman hasil wawancara, dan foto yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Koleksi data : Pada teknik pengolahan data ini peneliti mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Pemeriksaan Data : Pada teknik pengolahan data ini peneliti melakukan koreksi atau memeriksa kelengkapan data yang terkumpul dan memahaminya dengan teliti dan intens terhadap data yang di peroleh di lapangan dan

menyempurnakannya apabila terdapat suatu kekurangan yang harus diperbaiki agar data yang di hasilkan valid.

3. Pengkategorisasian data : Pada teknik pengolahan data ini peneliti akan menyusun dan mengelompokkan semua data tentang objek penelitian agar dapat di kategorisasikan berdasarkan jenis dan urutan kronologis permasalahan penelitian agar dapat tersusun secara sistematis agar dapat kembali di analisis dengan mudah.
4. Deskripsi data : Pada teknik pengolahan data ini peneliti akan berusaha untuk menjelaskan data yang diperoleh yang sudah dilakukan pengkoreksian, pengkategorian dan penyempurnaan terhadap data tersebut dalam bentuk penggambaran kata-kata yang tidak mengubah maksud data aslinya sehingga nantinya dapat di interpretasikan dalam bentuk uraian agar dapat mudah dipahami dan di analisis kembali sesuai dengan data yang relevan dengan kajian penelitian.

G. Analisis data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelitian dalam penganalisaan data yang sudah di peroleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, kegiatan ini merupakan inti dari penelitian yang akan memberikan hasil dari suatu penelitian sehingga informasi yang didapat mudah dipahami dan menjadi bahan informasi yang dapat digunakan.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikiti konsep yang diberikan miles dan Huberman dalam 3 tahapan (Anggio & Setiawan, 2018, hal. 243), yakni :

1. Reduksi data (pemilihan data) : Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan pada data yang diperlukan saja atau relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang telah terkumpul dengan memilih data–data yang sesuai dengan kajian lalu dilakukan penyusunan kembali atas data relevan tersebut sesuai kronologis pertanyaan penelitian agar dapat disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan sehingga data yang di reduksi dapat memberikan gambaran yang detail tentang hasil penelitian.
2. Penyajian data : Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan (Miles and Huberman, 2007, hal. 16-17). Pada penyajian data ini data yang di susun harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Untuk itu dalam langkah ini peneliti menyajikan data yang disusun dalam bentuk teks deskriptif yang menyeluruh berdasarkan hasil penelitian kemudian di verifikasi.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi : Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data agar dapat memberikan makna terhadap data yang di analisis. Kesimpulan di ambil dari hasil temuan yang telah di analisis menggunakan langkah-langkah sebelumnya. Bentuk penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berlandaskan pada kajian penelitian.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penyelesaian pada skripsi ini sampai mana di munaqasahkan menempuh beberapa tahapan berikut, yakni :

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pertama pendahuluan dilakukan dengan merencanakan permasalahan yang akan di teliti dengan mengidentifikasinya dan melakukan pra observasi ke lapangan untuk lebih memperjelas dan mempertajam arah penelitian ini dan kelayakan penelitian serta hal lain yang belum jelas untuk dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuan agar dapat dimasukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk bisa dimunaqasahkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan kedua yakni mengumpulkan data dalam rangka terselesaikannya skripsi ini yang terlebih dahulu harus meminta surat izin riset agar dapat melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan.

3. Tahapan Penguolahan Data dan Analisis Data

Tahapan ketiga yakni mengolah data-data yang sudah diperoleh melewati teknik koleksi data, editing data, kategorisasi data dan interpretasi data, dimana setelah data diolah tersebut dilakukanlah analisis terhadap data yang diolah dengan menelaah secara mendalam atas hasil penelitian berdasarkan kajian teoritis yang telah disusun.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan terakhir ini dilakuknlah penyusunan atas hasil penelitian yang sudah di peroleh sesuai sistematika penulisan, untuk selanjutnya dikonsultasikan kembali kepada dosen penasihat hingga penelitian ini di anggap baik dan layak dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi agar dapat dimunaqasahkan di hadapan tim pengguji skripsi.